

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
MENGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD
NEGERI 02 KOTAPINANG**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

ALDA NOVITA SARI DAMANIK
NIM. 18.205 00154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
NYARING MENGGUNAKAN MEDIA CERITA
BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS II SD NEGERI 02 KOTAPINANG**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ALDA NOVITA SARI DAMANIK
NIM.18 205 00154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
MENGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD
NEGERI 02 KOTAPINANG**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

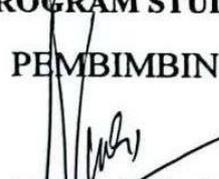


Oleh:

ALDA NOVITA SARI DAMANIK
NIM. 18 205 00154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 003122001

PEMBIMBING II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Alda Novita Sari Damanik

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 27 Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 00312 2 001

Pembimbing II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotaping adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Alda Novita Sari Damanik
NIM.1820500154

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 1820500154
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI-3
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Juli 2023

nyatakan



Alda Novita Sari Damanik
NIM. 1820500154

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 18 205 00154
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun Boom Sisumut Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Alda Novita Sari Damanik
NIM. 18 205 00154

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 18 205 00154
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang

No.	Nama	TandaTangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	1. 
2.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	2. 
3.	<u>Ira Aniati, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	3. 
4.	<u>Yunaldi, S.Pd.I., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di :Padangsidempuan
Tanggal :28 Juli 2023
Pukul :08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai :80/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang

Nama : Alda Novita Sari Damanik

NIM : 1820500154

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 19 Juni 2023
Dekan



Dr. Leha Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Alda Novita Sari Damanik
Nim : 18 205 00154
Judulskripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang
Tahun : 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan membaca siswa. Hal ini di sebabkan siswa di kelas II sekolah dasar belum mampu membaca. Siswa seharusnya mampu membaca kalimat di bangku kelas II sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 02 Kotapinang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas II SD Negeri 02 Kotapinang dan Bagaimana proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siswa kelas II SD Negeri 02 Kotapinang.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 02 Kotapinang yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dengan instrument berupa tes lisan. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dan tehnik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa pada materi Membaca Nyaring. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran membaca nyaring. Hal ini diikuti dari tes awal sebelum menggunakan media cerita gambar hanya 15%, 3 siswa yang memenuhi KKM sedangkan 80%, 17 siswa yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 40. Pada siklus 1 mengalami peningkatan dilihat dari peningkatan hasil belajar kognitif siswa terus mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus I dan II. Perbandingan peningkatan hasil belajar kognitif siswa, pada siklus I pertemuan ke 1, terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase 50%. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi di pertemuan ke 1, pada pertemuan ke 2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 orang dengan persentase 55% akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke 1, hasil belajar kognitif siswa terus meningkat menjadi 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang. Sedangkan pada pertemuan ke 2, setelah diadakan perbaikan, hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Nyaring; Media Cerita Bergambar; Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : AldaNovita Sari Damanik
Nim : 18 205 00154
Thesis title : Improving the Ability to Read Aloud Using Picture Story Media in Indonesian Class II Subjects at SD Negeri 02 Kotapinang
Year : 2023

This research is motivated by the low ability of students to read. This is because students in grade II elementary school are not able to read. Students should be able to read sentences in grade II elementary school. This study aims to improve the ability to read aloud by using illustrated story media in Indonesian language class II at SD Negeri 02 Kotapinang.

The formulation of the problem in this research are whether the use of picture story media can improve the ability to read aloud in class II students at SD Negeri 02 Kotapinang and how is the process of learning to read aloud using picture story media in class II students at SD Negeri 02 Kotapinang.

This research includes classroom action research (CAR). The subjects in this study were class II SD Negeri 02 Kotapinang, which consisted of 20 students. The data collection technique in this study used a test, with an instrument in the form of an oral test. The data analysis technique used was a quantitative descriptive technique and a qualitative descriptive technique.

The results of the study show that the use of picture story media can improve students' understanding of the reading aloud material. The improvement in the learning process was shown by students being more active and enthusiastic in participating in the learning process of reading aloud. This was followed from the initial test before using picture story media, only 15%, 3 students who fulfilled the KKM while 80%, 17 students did not fulfill the KKM with an average score of 40. In cycle 1 there was an increase seen from the increase in students' cognitive learning outcomes which continued to increase from pre-action to cycles I and II. Comparison of improving students' cognitive learning outcomes, in cycle I meeting 1, there were 10 students who passed with a percentage of 50%. After being given an improvement from the reflection results at the 1st meeting, at the 2nd meetings the student learn outcomes increased with an increase in the number of students who completed, namely 11 people with a percentage of 55%, but this increase had not yet reached the target, so it was continued to cycle II. In cycle II meeting 1, students' cognitive learning outcomes continued to increase to 75% with a total of 15 students who are completed. Whereas at the second meeting, After the improvement was carried out, the students' cognitive learning outcomes increased to 85% with 17 students who are completed.

Keywords: Ability to Read Aloud; Picture Story Media; Bahasa Indonesia Subject

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghormatan yang kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sekaligus Pembimbing I serta Penasehat Akademik dan Bapak Maulana Arafat Lubis M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

5. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Edy, Ibunda Junaidah Nasution, Abang Amri Rizal Damanik, dan Kakak Putri Isnaini), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
6. Ibu kepala sekolah Hj. Hainiar, S.Pd beserta guru-guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memudahkan penelitian ini.
7. Teruntuk teman-teman Ismardani, Muna, Kiki, Rezka, Forma, Aina, Riska, Saima, Fida, Nita, Asmidah, Tarmizi, Afni, Devi, Kiky yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 31 Maret 2023

Peneliti

Alda Novita Sari Damanik

Nim. 18 205 00154

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Kemampuan Membaca Nyaring.....	10
2. Media Cerita Bergambar	15
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	23
C. Penelitian Terdahulu	31
D. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	37
C. Jenis dan Motode Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus 1	49
3. Siklus 2	58
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Membaca Nyaring.....	44
Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.1 Presentase Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel 4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 2	57
Tabel 4.3 Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	58
Tabel 4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 1	67
Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 2	67
Tabel 4.6 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2	69
Tabel 4.7 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 Pada Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Gambar Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Pra Siklus Siswa.....	63
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	46
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	50
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1	58
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2	60
Gambar 4.8 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran II: Lembar Validasi RPP

Lampiran III: Soal Tes

Lampiran IV: Lembar Validasi Soal

Lampiran V: Lembar Observasi Guru

Lampiran VI: Lembar Observasi Siswa

Lampiran VII: Langkah-Langkah dalam Menggunakan Media Cerita Bergambar

Lampiran VIII: Hasil Analisi Tes Peserta Didik

Lampiran IX: Media Cerita Bergambar

Lampiran X: Dokumentasi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena membaca akan melibatkan banyak indra dan jiwa untuk mengetahui pesan atau simbol yang tertulis dalam suatu media yang dapat mengembangkan cara berfikir dan berimajinasi siswa. Membaca termasuk salah satu dari empat keterampilan Bahasa Indonesia keterampilan membaca dipergunakan untuk mencapai pengetahuan, menerima pesan dan lain sebagainya. Keterampilan membaca merupakan suatu hal yang sangat berkaitan serta dengan seluruh proses belajar di sekolah, karenanya belajar membaca merupakan hak untuk semua orang, siapa pun berhak untuk belajar membaca, tanpa ada batas apapun.¹

Kegiatan membaca harus dilakukan secara rutin sejak pendidikan dini untuk membangun potensi siswa. Di era pendidikan 4.0 khususnya pada sekolah dasar minat membaca sangat perlu untuk ditingkatkan. Kemampuan membaca sangat penting untuk siswa karena ketika semakin banyak membaca, maka akan banyak ilmu yang diperoleh sekaligus membuka alam pikiran seseorang.

Sekolah atau pendidikan merupakan salah satu lingkungan utama yang harus dapat mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi

¹Lola Sarah Aulia & Robiatul Munajah, “Studi Deskriptif Membaca Permulaan di Kelas I-B Sdn Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2019/2020,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 67.

secara berkala karena kemampuannya yang berbeda-beda disetiap individunya, maka dalam hal harus mengupayakan suatu kebijakan tentang pemberian layanan sesuai kebutuhan siswa terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Keterampilan membaca sangat dibutuhkan dalam setiap tema pembelajaran lain maupun ketika mencari sebuah informasi, oleh karena itu pentingnya memahami kemampuan membaca.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, kurangnya minat membaca di sekolah dasar dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Terdapat siswa yang menunjukkan sikap kurang fokus, tidak paham terhadap instruksi yang diberikan, belum lancar membaca, dan kurangnya ketertarikan atau minat ketika pembelajaran membaca. Selain antusias siswa dalam membaca sangat rendah, siswa juga menunjukkan sikap minimnya berpikir kritis atau mencari jawaban secara mandiri ketika mengerjakan tugas yang diberikan sehingga banyak bertanya, mengeluh, dan gampang menyerah dalam mencari jawaban.

Setiap pendidik mengharapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas membuat siswa senang dan ikut serta dalam proses belajar mengajar, salah satu yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan tersebut adalah media pendidikan. Media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.³

² Riyani Eka Arnumasari & Laili Etika, "Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Evaluasi Input Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar" Vol 6, No. 1, 2022, hlm. 31–42.

³ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 7.

Banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu membangkitkan minat (kualitas hasil) belajar siswanya untuk kelancaran proses belajar mengajar, agar yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh siswanya dengan baik.⁴

Media berfungsi sebagai pembawa pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sesuai dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami.⁵ Media juga sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena dengan adanya buku bergambar dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar termasuk salah satu media visual. Karena buku cerita bergambar dibuat secara menarik dan dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak, dan memotivasi anak untuk lebih semangat mengikuti pelajaran.

⁴ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, Delfianis, "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Di SD", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol 1, No. 2, 2021, hlm. 279.

⁵ Elisabeth Tantiana Ngura, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, and Stkip Citra Bakti, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 5, No. 1, 2018, hlm. 6–14.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan dalam buku tematik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan keterampilan berbahasa seperti kosakata, tata bahasa, dan sastra. Mengenai hal tersebut peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif baik tulisan maupun lisan sesuai dengan etik yang berlaku. Pembelajaran bahasa ditingkat SD/MI dikhususkan sebagai alat peningkatan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu berkomunikasi secara baik sesuai dengan materi yang dipelajari pada jenjangnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah memanfaatkan media gambar untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan tentunya bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar serta lebih paham dalam materi pelajaran yang telah disampaikan. kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya seperti media gambar tidak akan membawa kepada tujuan pembelajaran.⁶

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah bahwa ruang lingkup tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, mengembangkan berpikir kritis dan berpikir kreatif, serta meningkatkan kemampuan berbahasa dalam bertanya, menjawab, menyanggah, dan berargumen.

⁶ Rika Syartika Lubis dan Nursyaidah, "Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 200107 Padangsidempuan", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol 2, No. 2, 2022, hlm. 215-216.

Selain itu, terdapat dua kemampuan bahasa, yakni kemampuan bahasa resepsif dan produktif. Kemampuan bahasa resepsif diartikan sebagai kemampuan memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain dalam hal ini yaitu membaca dan menyimak.⁷

Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Setiani Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 84 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbukti telah meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa.

Dalam hal ini, peneliti menemukan masalah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang di kelas II yakni rendahnya kemampuan membaca nyaring, kebanyakan siswa masih membaca dengan monoton, tanpa memperhatikan teknik-teknik membaca nyaring dengan baik seperti: lafal intonasi, tanda baca, jeda dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti memberikan solusi perbaikan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media cerita bergambar sebagai media pembelajaran membaca saat di kelas. Media cerita bergambar dibuat dengan memadukan antara media cerita dan media gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan

⁷ Seka Andrean et al., “Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Pada Buku Ajar Tematik Kelas IV Edisi Revisi 2018 Analysis Of Indonesian Subject Matter In The Revised Edition Of Thematic Teaching Book 2018”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 7, No. 2, November, 2020, hlm. 139–140.

cerita yang disajikan, sehingga perpaduan dari media cerita dan gambar itu dapat menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

Selain itu peneliti melihat keterbatasan banyak siswa yang memiliki permasalahan terutama dalam hal membaca khususnya pada kelas rendah di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang, hal inilah yang dijadikan peneliti sebagai alasan mengapa peneliti mengangkat permasalahan ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 02 KOTAPINANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar umumnya menggunakan metode lama atau metode konvensional.
2. Minimnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar di kelas
3. Mengenalkan konsep belajar dengan menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang?
2. Bagaimana proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas II SD Negeri 02 kotapinang.
2. Untuk melihat proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siswa kelas II SD Negeri 02 kotapinang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siswa Sekolah Dasar :

1. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring. dan meningkatkan motivasi siswa dalam membaca nyaring dengan penggunaan media cerita bergambar.
2. Bagi Guru dapat memberikan masukan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca nyaring siswa, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca nyaring.
3. Bagi Sekolah dapat menambah bahan bacaan penelitian yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar.
4. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang media cerita bergambar yang digunakan pada setiap mata pelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yang berisikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Membaca Nyaring

a. Pengertian Kemampuan

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting peranannya dalam menumbuhkembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Kemampuan berbahasa yang baik dapat menentukan keberhasilan komunikasi dalam kehidupan masyarakat yang serba modern seperti sekarang ini. Salah satu bentuk kemampuan siswa dalam berkomunikasi ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam membaca.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.⁸

⁸Febriati Simin and Yusuf Jafar, "Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 4, No. 3, September 2020, hlm. 209.

b. Pengertian Membaca

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, dan menggali pesan-pesan tertulis, membaca merupakan sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan tehnik-tehnik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.⁹

1) Manfaat Membaca

Manfaat membaca adalah memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia, memperluas cakra pandang dan berfikir, meningkatkan tarap hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa, dan bangsa, dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat menghantarkan seseorang menjadi cerdas pandai, dapat memperkaya perbendaharaan kata,

⁹Gina Purwati, Dyah Lyesmaya, & Iis Nurasih, "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita," *Jurnal Perseda*, Vol 2, No. 3, 2019, hlm. 179–188.

ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis, mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

2) Tujuan Membaca

Tujuan dari membaca itu sendiri untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka, apa yang hendak dilihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah.¹⁰

Tujuan seseorang membaca adalah untuk mendapatkan kesenangan, mencari ilmu pengetahuan, atau merupakan

¹⁰Elvina, "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test(Pqrst)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 34-47.

tuntutan sebuah pekerjaan dan menemukan apa yang ingin kita ketahui .¹¹

c. Pengertian Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras, membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan.

Menurut Mulyati Membaca nyaring merupakan membaca yang mengutamakan metode-metode membaca seperti ketepatan ucapan-ucapan, intonasi dan ejaan.¹² Membaca nyaring salah satu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.¹³

Membaca nyaring strategi yang melibatkan guru dalam mengatur waktu untuk membaca secara lisan atau konsisten di atas tingkat membaca mandiri siswa serta pada tingkat mendengarkan siswa. Dalam hal lain bahwa membaca nyaring dapat digunakan sebagai aktivitas untuk memulai pelajaran, membantu siswa

¹¹Dindha Amelia, "Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa," *Jurnal Edukasi*, Vol 1, No. 1, November 2020, hlm. 1–9.

¹²Ismanuria, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SD Negeri 009 Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar," *Jurnal Akrab Juara*, Vol 2, No. 2, Maret 2017, hlm. 4-5.

¹³Ayu Setiani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu", *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 9.

berbicara, serta berpikir wacana, memperkenalkan sesuatu yang baru, membuat siswa memahami struktur wacana dan jenis-jenis dan mengarahkan siswa pada proses berpikir tingkat tinggi. Pada dasarnya dapat diartikan bahwa strategi dalam membaca nyaring lebih tepat untuk dilaksanakan sejak dari pendidikan dini karena hal tersebut dapat menanamkan dasar-dasar dalam membaca pada anak sehingga kelak kemampuan dalam membaca anak akan terbangun dengan baik.¹⁴

Menurut Yeti Mulyati Membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari bacaan yang kita hadapi. Jadi, membaca nyaring adalah cara membaca dengan bersuara, dengan memperhatikan pelafalan vocal maupun konsonan, nada atau lagu ucapan.¹⁵ Agar bacaan yang dibaca dengan nyaring itu dapat dipahami Menurut Nurcholis dan Mafrukhi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Ucapan atau lafal harus jelas. Maksudnya, huruf dan kata-kata yang diucapkan harus benar, tepat dan jelas.
2. Jeda atau perhentian harus tepat. Maksudnya, cara memenggal kata-katanya harus sesuai dengan arti yang dimaksud.

Perhatikan contoh di bawah ini.

- a) Kucing // makan tikus mati
- b) Kucing makan // tikus mati

¹⁴Sarah Nur Layyinna, dkk., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Diaroma Lingkungan," *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 3, 2022, hlm. 5181–5192.

¹⁵Endang Uliyanti Asnawi, Sugiyono, "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Angewandte Chemie International Edition*, Vol 5, No. 1, 2019, hlm. 951-952.

- c) Kucing makan tikus // mati
- 3. Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat. Tujuannya agar yang maksud kalimat itu jelas, apakah itu kalimat berita, tanya, atau perintah. Lagu kalimat atau tinggi-rendah suara disebut juga dengan intonasi.
- 4. Tempo adalah cepat atau lambatnya membaca. jika terlalu cepat membaca, pendengar akan sulit mengerti. Jika terlalu lambat, pendengar merasa bosan. Oleh karena itu, tempo membaca harus sedang-sedang saja atau tergantung pada suasana.¹⁶

2. Pengertian Media Cerita Bergambar

a. Pengertian Media

Kata media dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengatur dan dalam bahasa arab media berarti perantara. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembalinya informasi visual atau verbal.¹⁷

Istilah media pembelajaran (media pendidikan) sering dipahami oleh banyak ilmuan. Keragaman pemahaman tersebut tersirat dari penyebutan media kadang-kadang disamakan dengan teknologi, alat peraga, dan sumber belajar.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan

¹⁶Ismanuria, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SD Negeri 009 Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar," *Jurnal Akrab Juara*, Vol 2, No. 2, Maret 2017, hlm. 4-5.

¹⁷Elisabeth Tantiana Ngura, *Media Buku Cerita Bergambar* (Bantul: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 5.

membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio-visual, multimedia dan web.¹⁸

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang mempunyai arti sebagai perantara. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam membantu perantara informasi dari pendidik atau pengajar dengan peserta didik. Media pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran karena tidak semua materi dapat dibawa oleh pendidik secara langsung kepada peserta didik.¹⁹

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.²⁰

1) Jenis-Jenis Media

Menurut Magdalena I.D. ada enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain: Media cetak, Media Audio, Media visual, Media proyeksi gerak manusia, Benda tiruan (miniatur).²¹

¹⁸Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 3-7.

¹⁹Andrew Fernando Pakphan, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 11.

²⁰Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

²¹Ina Magdalena et al., "Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil", *Jurnal pendidikan dan sains*, Vol 3, No. 2, Agustus 2021, hlm. 377-386.

Media pembelajaran memiliki jenis-jenis yang berbeda-beda. Secara umum media bercirikan tiga pokok unsur, yaitu suara, visual, dan gerak. Menurut Rudi Bretas ada tujuh klasifikasi media yaitu :

- a) Media audio visual gerak, seperti film suara, pita video, film dan tv.
- b) Media audio visual diam, seperti rangkai suara, halaman suara.
- c) Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- d) Media visual bergerak, seperti film bisu.
- e) Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- f) Media audio, seperti radio, telepon, dan pita video.
- g) Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.²²

2) Manfaat Media

Di dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki banyak sekali manfaatnya. Seperti dijelaskan *Ensyklopedia of educational Reseacrch* dalam Hamalik menjelaskan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- a) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dalam berfikir untuk mengurangi verbalisme.
- b) Memperbesar fokus atau perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa.
- d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu terutama melalui gambar hidup.
- f) Membantu tumbuhnya pegertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan

²²Fatikh Inayahtur Rahma, "MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, Desember 2019, hlm. 89.

- h) Membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²³

b. Pengertian Cerita Bergambar

Pembelajaran berbasis gambar (visual) terintifikasi tepat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran anak sekolah dasar, lebih lanjut jika daya dukung gaya belajar anak pada sekolah/kelas tersebut cenderung lebih menyukai pembelajaran yang disampaikan melalui media visual.

Pembelajaran berbasis gambar akan diujicobakan sebagai alternative solusi yang tepat dalam penelitian ini berbantuan cerita bergambar dengan jenis komik. komik merupakan suatu gambar yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan, berdampingan) dengan gambar lain secara tersusun.²⁴

Kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran salah satunya media cerita bergambar. Media cerita bergambar yaitu media yang di dalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang terpadu. Cerita bergambar yaitu buku yang isinya memiliki unsur gambar dan kata-kata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri secara individu namun memiliki keterkaitan satu sama lain supaya menjadi sebuah kesatuan cerita. Media cerita bergambar yaitu perantara yang

²³Fatih Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran...", hlm. 90.

²⁴Rusmono and Muhammad Iqbal Alghazali, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 21, No. 3, Desember 2019, hlm. 269–282.

bisa mengkomunikasikan kenyataan serta ide secara kuat dan jelas dengan kombinasi antara pengungkapan kata-kata dan gambar.²⁵

Salah satu media yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks cerita yaitu gambar. Pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya.

Di antara media pembelajaran yang ada, media cerita gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa Sekolah Dasar lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya disajikan dengan sangat menarik dan imajinatif.

Sadiman, dkk menyebutkan beberapa kelebihan media gambar adalah sebagai berikut.

- a. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa siswa dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

Gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. Selain kelebihan-kelebihan

²⁵ Vera Rosalina Bulu Imaculata Kole, Asti Yunita Benu, "Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang PENDAHULUAN Pendidikan Menurut UU," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, Vol 2, No. 1, Maret 2021, hlm. 73–85.

tersebut, Arief S. Sadiman, dkk juga menyebutkan beberapa kekurangan media gambar adalah sebagai berikut.

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Salah satu pengembangan dari media gambar yaitu media cerita bergambar.²⁶

Cerita bergambar adalah cerita dalam bentuk teks narasi atau kata-kata dan gambar-gambar yang menyatu dalam keterpaduan, sehingga ilustrasi tersebut menggambarkan keseluruhan alur narasi atau dongeng yang disajikan.²⁷

c. Manfaat Cerita Bergambar

Manfaat dari media cerita bergambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita.²⁸ Pembelajaran membaca cerita dengan menggunakan media cerita bergambar lebih banyak menekankan pada kegiatan siswa (student centre). Guru berperan sebagai moderator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan media cerita bergambar membelajarkan siswa dengan bahan ajar dan situasi yang sesuai dengan kondisi yang menyerupai sebenarnya.

²⁶Julia Ismail, “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Mishi. Ahmad Syukurdaruba Kabupaten Pulau Morotai”, *Jurnal Mitra Pendidikan(JMP Online)* Vol 3, No. 12, Desember 2019, hlm. 1540.

²⁷ Dilla Nurfadillah, & Dian Indihadi “Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan pada Dongeng di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 5, No. 4, 2018, hlm. 219.

²⁸Eka Mei Ratnasari & Enny Zubaidah “Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 9, No. 3, September 2019, hlm. 270.

Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan beban belajar siswa lebih ringan sehingga kompetensi siswa dapat dicapai dengan baik. Dengan menggunakan media pembelajaran Cerita Bergambar, kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca nyaring akan meningkat.²⁹

Media cerita bergambar juga sangat efektif karena dapat mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat yang diperoleh dalam proses belajar membaca dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa dapat memahami isi cerita bergambar tersebut, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih tertarik untuk membaca dan mengetahui isi cerita bergambar tersebut.

Penggunaan cerita bergambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa, gambar yang dipilih dan adaptasi secara tepat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi yang diperoleh. Sehingga siswa tidak akan lagi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena pembelajaran kali ini sudah menggunakan media cerita bergambar.³⁰

²⁹ Muhammad Iqbal et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Efforts to Improve Reading Ability Using Picture Stories Media," *Action Research Journal Indonesia*, Vol 1, No. 11, 2019, hlm. 61.

³⁰Fika Hidayatul Munawaroh, dkk, *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 22.

d. Teknik atau Langkah-Langkah dalam Menggunakan Media Cerita Bergambar.

- a) Terlebih dahulu guru membagikan media cerita bergambar kepada siswa satu persatu.
- b) Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru.
- c) Kemudian siswa menyimak dan memperhatikan guru di depan kelas membacakan cerita bergambar.
- d) Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru.
- e) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh, atau yang lainnya.
- f) Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek aspek membaca nyaring.
- g) Siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca.
- h) Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita.
- i) Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya.³¹

e. Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Membaca Nyaring

Media cerita bergambar digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Media cerita bergambar digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Guru memberikan contoh membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar, sementara siswa menyimak guru. Kemudian siswa secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar tersebut.

³¹ Julia Ismail, "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Mishi. Ahmad Syukurdaruba Kabupaten Pulau Morotai.", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 3, No. 12, Desember 2019, hlm. 1541.

Penggunaan media cerita bergambar ini untuk menumbuhkan minat membaca siswa agar kemampuan membaca nyaringnya meningkat. Selain itu, gambar-gambar dalam cerita bergambar juga dapat merangsang kemampuan verbal siswa sehingga kemampuan membaca nyaringnya meningkat.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Usia anak di sekolah dasar merupakan masa kanak-kanak akhir yang berusia enam hingga dua belas tahun yang memiliki cirri khas gemar bermain, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, suka membentuk kelompok dengan teman sebaya, dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sehingga perlu penciptaan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Kelas awal di sekolah dasar memberikan keterampilan dasar berkaitan dengan membaca menulis atau tahap keterwacanaan, sedangkan pada kelas tinggi di sekolah dasar mencapai tahap kemahirwacanaan.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat keterampilan, antara lain: keterampilan mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Anak usia sekolah dasar dituntut

berpikir dalam berkaitan keterampilan bahasa tulis yaitu keterampilan menulis dan keterampilan mendengarkan.³²

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik.

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakainnya.³³

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

³² Novita Lusiana, "Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan," *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), hlm. 42–44.

³³Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2, No. 1, 2018, hlm. 84–87.

Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁴

³⁴Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol 3, No. 1, 2020, hlm. 41.

Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ke 1

Pengertian Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bacaan.

Pembaca nyaring juga harus mempelajari keterampilan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup. Membaca nyaring yang baik menuntut agar pembaca memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata yang jauh, karena pembaca harus melihat pada bahan bacaan untuk memelihara kontak mata dengan para pendengar.

Dalam membaca nyaring, pembaca harus mempergunakan segala keterampilan yang telah dipelajarinya pada membaca dalam hati sebagai tambahan bagi keterampilan lisan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan pada orang lain.

Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan serta minat. Dalam mempelajari membaca nyaring, guru harus memahami proses komunikasi dua arah. Membaca nyaring pada hakekatnya merupakan suatu masalah lisan (oral matter), karena itu khusus dalam bahasa asing, aktivitas membaca nyaring lebih dekat / lebih ditujukan pada ucapan daripada ke pemahaman.

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar pendengar dapat memahami isi bacaan yang kita baca.

Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ke 2

Memahami Tentang Membaca Nyaring

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau diartikan juga mengeja, melafalkan apa yang ditulis. Sedangkan nyaring sendiri menurut KBBI memiliki arti keras, tinggi, terang, dan lantang. jadi, bisa disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah cara membaca tulisan dengan suara yang keras, tinggi, atau lantang. Membaca lancar adalah membaca nyaring. Membaca lancar memperhatikan nada, juga dinamika dan tempo.

Dalam pengertian lain, membaca nyaring merupakan kegiatan atau keterampilan membaca dan memahami isi bacaan yang rumit dengan ucapan serta intonasi yang jelas. Tehnik membaca ini juga bisa melibatkan perasaan dari isi bacaan. Tehnik membaca ini sangat cocok untuk menyampaikan cerita dongeng di depan banyak orang.

Membaca nyaring bertujuan untuk menyampaikan suatu bacaan dengan jelas ke banyak orang. Selain itu, membaca nyaring juga bisa membuat orang-orang mendengarkan secara seksama dan menangkap pesan dari bacaan dengan cepat. Teknis membaca ini bisa membantu teman-teman menambah kosa kata baru. bukan hanya kosa kata, teman-teman juga akan belajar tentang pengucapan setiap huruf yang membentuk kata.

Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

Tehnik Membaca Nyaring

1. Suara Nyaring

Untuk membaca nyaring, tentunya harus menggunakan suara yang nyaring atau keras. Bila teman-teman membaca nyaring di depan kelas, pastikan seluruh isi kelas dapat di dengar oleh teman-teman. Namun, bila teman-teman hanya membaca untuk beberapa orang, atur intonasi hanya untuk orang-orang tersebut.

2. Membaca Lancar

Dalam membaca nyaring, kelancaran dalam membaca adalah hal penting. Bila teman-teman tidak lancar dalam membaca, orang yang mendengar tidak akan mengerti apa yang sedang disampaikan.

3. Pelafalan Jelas

Selain lancar, pelafalan setiap kata haruslah jelas. Pelafalan yang tidak jelas akan membuat orang yang mendengar salah mengartikan hal yang didengar.

4. Intonasi Tepat

Membaca nyaring akan nyaman didengarkan bila ditambahkan intonasi yang tepat. Naik turunnya nada pada setiap kata atau kalimat akan membuat pendengar tertarik. Orang yang mendengar pun akan fokus pada teman-teman yang sedang membaca.

5. Tanda Baca Sesuai

Selain membaca setiap kata, teman-teman juga perlu memperhatikan tanda baca. Tanda baca juga harus dibaca dengan benar agar para pendengar tidak bingung. Saat ada tanda titik (.), teman-teman perlu berhenti sejenak, sedangkan tanda koma (,) berarti harus memberikan jeda sebentar saat membaca. Begitu pula dengan tanda seru (!) dan tanda Tanya (?). Dengan begitu pendengar bisa mengerti bacaan yang sedang teman-teman sampaikan.

6. Sikap Yang Baik

Sikap yang baik tentunya penting juga, karena membaca nyaring akan di dengar banyak orang. Dengan sikap yang baik, orang-orang yang mendengar akan tertarik untuk terus mendengarkan.

7. Berikan Ekspresi

Sama seperti intonasi, teman-teman bisa menambahkan ekspresi. Perpaduan ekspresi dan intonasi akan membuat membaca ekspresi menjadi lebih menarik.

8. Memahami Isi Bacaan

Sebelum membaca nyaring, teman-teman tentunya perlu untuk memahami isi bacaan. Dengan memahami isi bacaan, teman-teman bisa membaca dengan lebih nyaman dan santai.

Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

Langkah-Langkah Kegiatan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar

1. Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung.
2. Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru.
3. Siswa menyimak guru saat membacakan cerita.
4. Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru.
5. Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh atau yang lainnya.
6. Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring.
7. Siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca.
8. Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita.
9. Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Dari hasil penelitian Ayu Setiani Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Bahasa Indonesia Untuk Siswa kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II penggunaan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbukti telah meningkatkan kemampuan membaca nyaring.³⁵

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas keterampilan membaca nyaring.
 2. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
 3. Peneliti menggunakan media gambar yang berbeda dari penelitian terdahulu.
 4. Hasil penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian terdahulu.
 5. Penelitian yang dilakukan berbeda tempat atau lokasi
2. Dari hasil penelitian Alfrida Karnadi Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas IB Sekolah Dasar Negeri 23 Batara Kota Palopo. Hasil penelitian

³⁵Ayu Setiani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu," *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2019), hlm. 1–97.

tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa.³⁶

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas keterampilan membaca nyaring.
 - 2) Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
 - 3) Peneliti menggunakan media gambar yang berbeda dari penelitian terdahulu.
 - 4) Hasil penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian terdahulu.
 - 5) Penelitian yang dilakukan berbeda tempat atau lokasi.
3. Dari hasil penelitian Eda Tandungan Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 11 Dangerakko Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata hasil tes peningkatan kemampuan membaca nyaring menggunakan media pop up book pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 11 Dangerakko mengalami peningkatan.³⁷

³⁶ Karnadi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas IB Sekolah Dasar Negeri 23 Batara Kota Palopo," *Skripsi*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020), hlm. V.

³⁷ Eda Tandungan "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 11 Dangerakko Kota Palopo," *Skripsi*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020), hlm. V.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas keterampilan membaca nyaring.
- 2) Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
- 3) Peneliti menggunakan media gambar yang berbeda dari penelitian terdahulu.
- 4) Hasil penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian terdahulu.
- 5) Penelitian yang dilakukan berbeda tempat atau lokasi.

C. Kerangka Berpikir

Membaca nyaring didefinisikan salah satu keterampilan membaca dengan mengeluarkan suara yang cukup keras dan jelas dengan memperhatikan lafal atau intonasi, jeda serta ejaannya. Membaca nyaring salah satu alat bagi guru, murid, untuk menangkap serta memahami informasi dari pembaca ataupun pengarang.

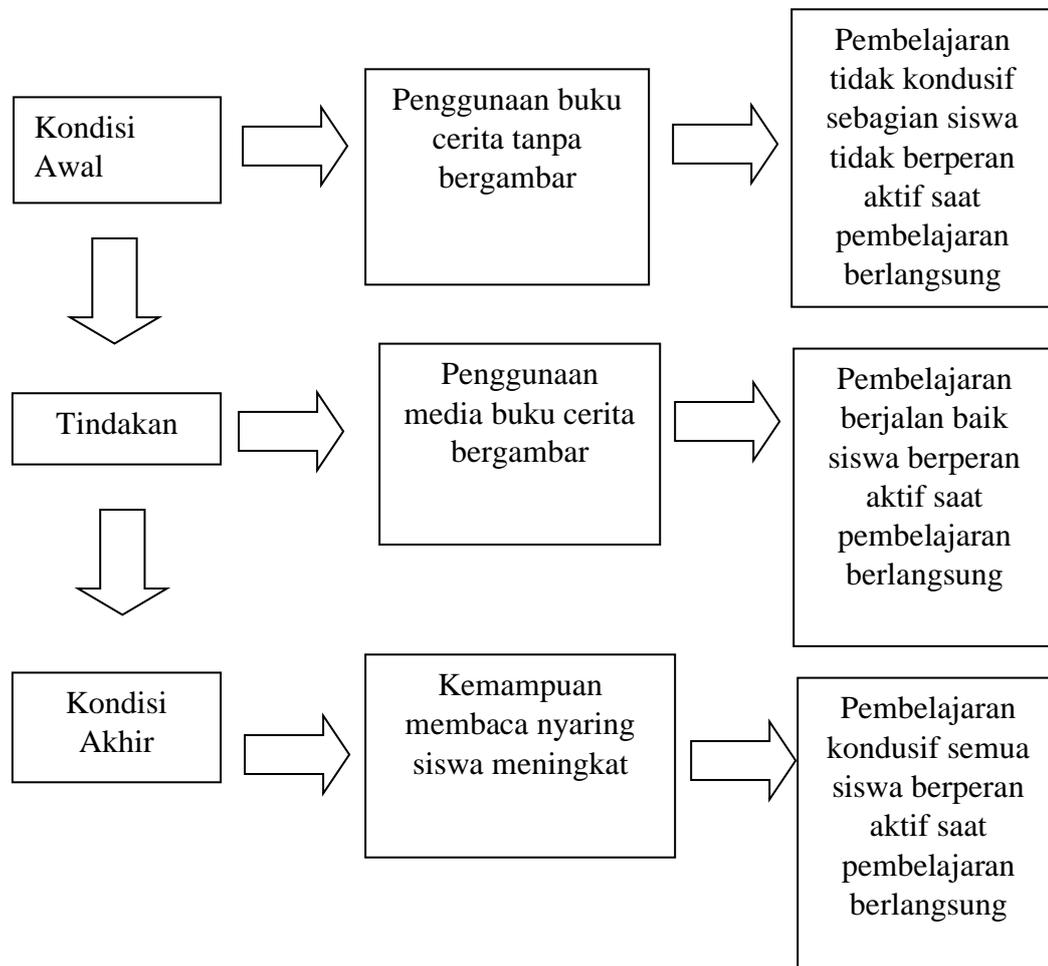
Media cerita bergambar media yang dalam bentuk narasi atau kata-kata yang disertai gambar-gambar dan memberikan efek lebih kuat dibandingkan cerita yang tidak disertai gambar-gambar. Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca nyaring siswa, guru perlu menggunakan media yang tepat mengingat siswa masih berada pada tahap operasional konkret.

Di tahap oprasional konkret atau di kelas rendah salah satunya di tingkat sekolah dasar, anak-anak sangat membutuhkan alat ataupun media sebagai

perantara agar proses pembelajaran yang dilakukan berhasil. Salah satunya dalam peningkatan kemampuan membaca nyaring membutuhkan media yaitu media cerita bergambar sebab dalam proses belajar mengajar membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar anak dapat memahami isi cerita bergambar, dari hal tersebut anak termotivasi dan tertarik untuk membaca nyaring dan mempelajari pengetahuan tentang isi cerita bergambar.

Media cerita bergambar dengan membaca nyaring dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa salah satunya meningkatkan kemampuan membaca nyaring. Pembelajaran bahasa Indonesia membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar secara terintegrasi membaca nyaring meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui pemecahan masalah secara kontekstual dengan menggunakan media cerita bergambar dalam memperoleh konsep membaca nyaring dan menerapkannya pada setiap kegiatan membaca. Kemampuan yang dilakukan yaitu kemampuan keterampilan membaca nyaring lafal ataupun intonasi, jeda, ejaan harus tepat.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Peningkatan kemampuan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar. Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa keaktifan belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru meminta peserta didik membaca buku, peserta didik diam dan tidak menanggapi pertanyaan guru. Penggunaan media cerita bergambar menjadikan peserta didik tertarik untuk membaca salah satunya keterampilan membaca nyaring. Kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar juga dapat mengaktifkan semangat dan motivasi peserta didik dalam

pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, jika pembelajaran membaca nyaring berbantuan media cerita bergambar maka keaktifan dan kemampuan membaca nyaring peserta didik meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini direncanakan di SD Negeri 02 Kotapinang.
2. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan, 16 Februari 2023.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD Negeri 02 Kotapinang, yang berjumlah 20 siswa kelas II, meliputi 11 siswa laki-laki dan 9 perempuan.

C. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. PTK mampu membuat guru dan siswa membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas membelajarkan/belajar memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu

mengerjakan kegiatan belajar dan membelajarkan yang efektif untuk semuanya.

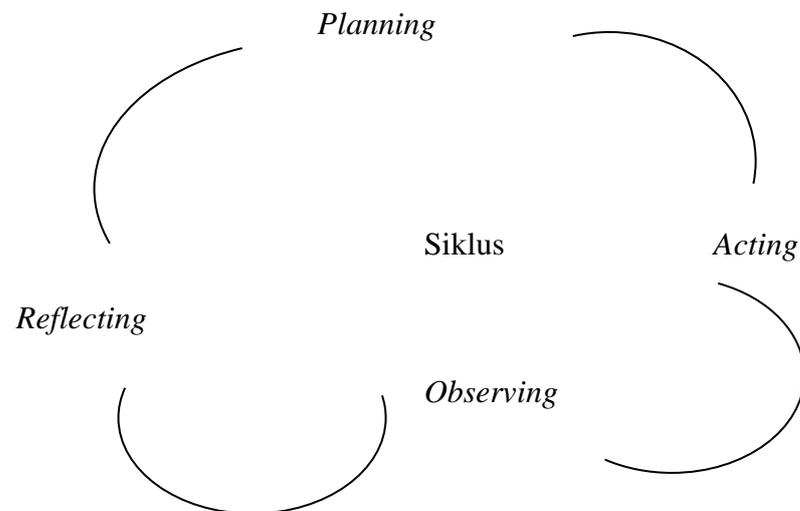
Metode penelitian menggunakan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³⁸

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan PTK. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK tersebut adalah:

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)

³⁸ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta:Samudra Biru, 2022), hlm. 6-17.



Gambar 3.1. Desain PTK Model Kurt Lewin

Langkah-langkah pelaksanaan siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan cerita bergambar.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media cerita bergambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siklus I.

- 4) Merancang instrumen sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penilaian terhadap kemampuan membaca nyaring siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahapan ini peneliti mendesaian pembelajaran menggunakan media cerita bergambar yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti menggunakan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada akhir siklus diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring siswa sehingga bisa dilihat pengaruh dari penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca nyaring siswa.

c. Obsevasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan guru, kemudian peneliti melakukan

refleksi dengan cara penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan cerita bergambar.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media cerita bergambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar pada siklus II.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa pada setiap pertemuan.
- 5) Mempersiapkan yang akan diberikan pada akhir siklus.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahapan ini peneliti mendesaian pembelajaran menggunakan media cerita bergambar yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti menggunakan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Obsevasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan

menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain. Tes dalam penelitian ini berupa tes lisan.

Guru menilai saat siswa menunjukkan kemampuan membaca nyaringnya di depan kelas secara bergiliran. Tes dilakukan sebelum dilaksanakan tindakan maupun sesudah tindakan. Untuk memudahkan penilaian, maka perlu pedoman penilaian membaca nyaring. Format penilaian kemampuan membaca nyaring tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
2.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
3.	Ketepatan jeda atau perhentian harus tepat dalam membaca tulisan	20
4.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
5.	Kenyaringan suara	20

Jumlah	100
--------	-----

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu tes lisan membaca nyaring yang diberikan pada siswa di setiap siklus dan data kualitatif yaitu lembar observasi penggunaan media cerita bergambar kemudian dianalisis.

1. Analisis Data Kuantitatif

Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar. Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta menghitung nilai rerata kelas.³⁹

Siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 75% maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
80-100	Sangat Baik
69-79	Baik

³⁹ Susana Beto, "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Dukuh 2 Sleman," *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, 2019, hlm. 1689–1699.

59-69	Cukup
49-59	Kurang

Untuk mencari perhitungan nilai rerata kelas menggunakan rumus *mean*. Menurut Burhan Nurgiyanto rumus mencari *mean* adalah sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum x}{N} \text{ atau Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Mean = nilai rerata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

2. Analisis Data Kualitatif

Untuk data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi atas hasil pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggambar langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa semua data yang tersedia dari sumber data.
2. Melakukan reduksi data dengan cara abstraksi.
3. Mengurutkan dalam satuan-satuan dan kemudian dikategorikan kepada langkah selanjutnya.
4. Melakukan pemeriksaan keabsahan data.
5. Mengartikan data menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Untuk memperjelasnya langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing data, ialah menyusun redaksi data menjadi kalimat yang sistematis.
2. Redaksi data, ialah memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang relevan.

Pemeriksaan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁴⁰

⁴⁰ Lexy j. Moloeng, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 190.

BAB IV

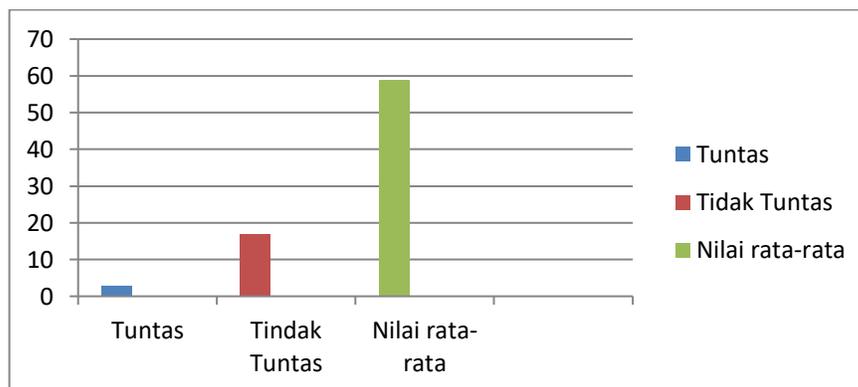
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan, data yang digunakan sebagai landasan perlu diadakannya penelitian di kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang adalah data hasil pretes atau tes awal. Sebelum perencanaan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi membaca nyaring sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar.

Pada pelaksanaan tes awal peneliti bekerjasama dengan wali kelas untuk memperhatikan siswa membaca nyaring tanpa media cerita bergambar. Tes awal yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Kotapinang khususnya di kelas II mengenai materi membaca nyaring sebelum diberikan tindakan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media cerita bergambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil tes awal dapat di lihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Tes Pra Siklus Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan kemampuan membaca nyaring siswa, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan kemampuan membaca nyaring peserta didik pada tes awal adalah 15%. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebesar 59 dan ketuntasan belajar sebesar 15%. Dari hasil tes peserta didik dari tes awal tersebut dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan awal minimalnya ialah 75%. Dari 2 siklus, setiap siklus terdiri empat tahapan ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum pada tahap perencanaan tindakan dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan antara lain :

- 1) Menyiapkan RPP, menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang pengertian membaca nyaring.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran menggunakan media cerita bergambar.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian terhadap kemampuan membaca nyaring siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada Senin 20 Februari 2023. Kelas II berjumlah 20 siswa. Murid laki-laki 11 dan 9 murid perempuan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur metode yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan yang dilakukan sebelum berdoa mengucapkan salam setelah itu mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin salah satu siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yaitu satu jari kananku satu jari kiriku,

mengecek kehadiran siswa, menginformasikan sub tema “Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain” yang akan dipelajari yaitu tentang “Membaca Nyaring”, kemudian guru memotivasi serta menyampaikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang membaca nyaring selama 10 menit.

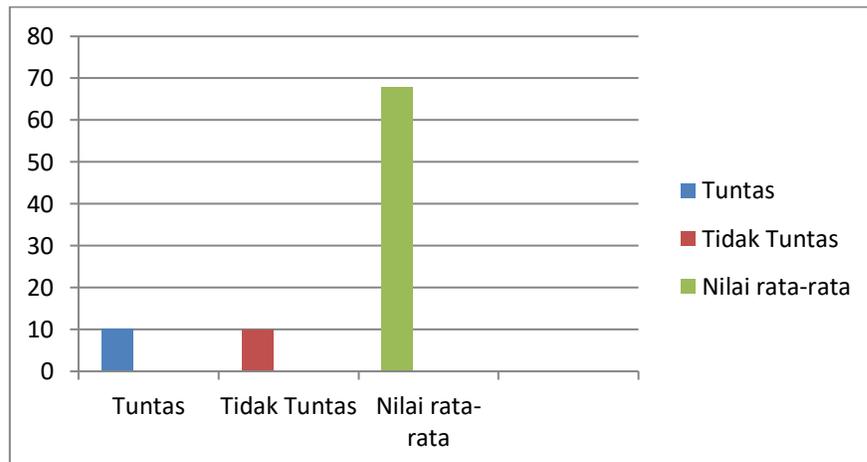
b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring. Sebelum itu guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian guru mengajak peserta didik untuk membaca sekilas tentang “membaca nyaring” setelah itu siswa mengetahui dari bacaan tersebut maka guru mengajak siswa untuk menggunakan media cerita bergambar. Guru menjelaskan cara membaca nyaring dan memberikan contoh membaca nyaring dengan baik dan benar.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa mempraktikkan media cerita bergambar dengan membaca nyaring di depan kelas, dengan media cerita bergambar yang disediakan guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian dan tepuk tangan yang telah mempraktekkan ke depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peserta didik membuat rumusan masalah dari pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah berlalu. Setelah menjawab guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan doa kemudian guru mengucapkan salam penutup.



Gambar 4.2
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Dari diagram diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus 1 pertemuan I adalah 69,95 jumlah peserta didik yang tuntas adalah 10 orang dengan presentase 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase 50%.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa 21 Februari 2023 kegiatan yang disediakan oleh guru adalah memberi salam, sebelum berdoa, mengajak siswa menyanyikan lagu “Kalau kau suka hati tepuk tangan” setelah menyanyikan lagu siswa dan siap untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan sub tema “Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain”, kemudian guru memotivasi siswa melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apersepsi dan motivasi awal kepada siswa agar dalam proses pembelajaran diawali dengan lebih baik.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya, guru memberikan pertanyaan “masih ingatkah anak-anak mengenai membaca nyaring? ketika siswa sudah menjawab maka guru mengingatkan pembelajaran selanjutnya yakni untuk lebih memahami tentang membaca nyaring.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran peserta didik diajak untuk membaca sekilas tentang membaca nyaring. Untuk mendapatkan jawaban yang tepat maka siswa diajak untuk membaca nyaring dengan cerita bergambar. Kemudian guru

memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik.

c) Kegiatan Akhir

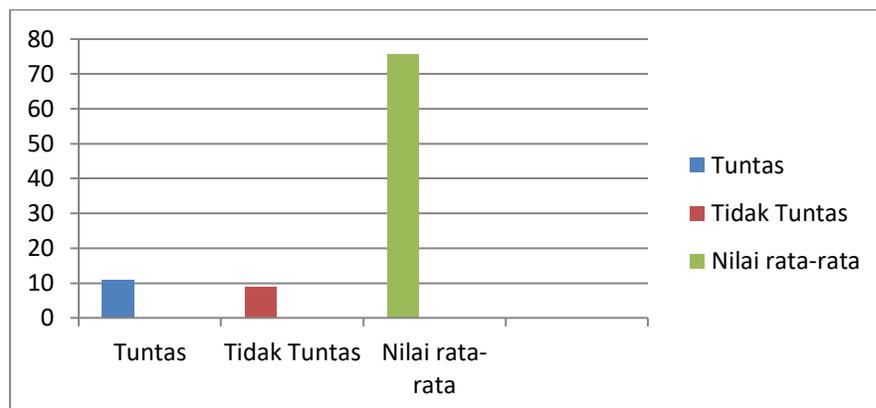
Kegiatan akhir guru dan peserta didik membuat rumusan masalah dari pembelajaran, setelah itu guru memberikan tes soal kepada siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan doa kemudian guru mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi mengenai hasil belajar siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung saat peneliti menggunakan media cerita bergambar. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar berlangsung, pendidik masih kurang mampu menguasai kondisi kelas sehingga situasi di dalam kelas menjadi kurang kondusif. pendidik juga belum sepenuhnya melaksanakan isi dari RPP yang ada. Ada beberapa bagian yang tercantum didalam RPP tidak dilaksanakan oleh pendidik sehingga hasil pembelajaran yang disampaikan belum terlihat optimal. Hal ini berdampak terhadap ketertarikan siswa dalam memperhatikan pembelajaran.

Pada pertemuan I, guru belum optimal dalam membimbing dan membenarkan jika ada siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca nyaring. Guru juga belum bisa mengkondisikan kelas agar siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca. Ketika ada siswa yang membaca di depan, beberapa siswa lainnya ada yang bercakap-cakap dengan temannya. Selain itu, karena manajemen waktunya belum baik, guru tidak sempat melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita dan juga membimbing siswa menyimpulkan isi cerita yang dibacanya. Pada pertemuan II, guru masih belum optimal dalam membimbing dan membenarkan jika ada siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca nyaring.

Ketuntasan kemampuan membaca nyaring siswa melalui pemanfaatan media cerita bergambar dapat diketahui melalui tes yaitu siswa membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar di depan kelas secara bergilir. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan pertemuan 2 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:



Gambar 4.3
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

Dari diagram diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus 1 pertemuan 2 adalah 75,8 jumlah peserta didik yang tuntas adalah 11 orang dengan presentase 55% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 45%.

d. Refleksi

Setelah melakukan 2 kali pertemuan, pada siklus satu ada beberapa hal yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut hambatan yang dijumpai pada siklus I di pertemuan 1 dan 2.

Siklus I pertemuan 1 dan 2:

- 1) Masih ada keterbatasan guru dalam penggunaan media pada proses pembelajaran.
- 2) Guru kurang kreatif dalam pembuatan alat peraga pada proses pembelajaran.

- 3) Masih ada peserta didik yang kurang aktif pada pelaksanaan percobaan, bertanya, menyampaikan rumusan ataupun mampu memberikan pendapatnya kepada kawan sekelasnya.
- 4) Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri atau malu-malu dalam mempraktekkan dan menyampaikan kesimpulan di depan kelas.

Berdasarkan refleksi diatas maka dilakukan rencana tindakan (revisi) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini dilakukan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi di saat pembelajaran dimulai ataupun saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat, baik ketika melakukan percobaan ataupun mengerjakan soal.
- 2) Meningkatkan nilai reward yang akan diberikan kepada siswa bagi yang lebih aktif dalam pembelajaran dan bagi yang mendapatkan nilai bagus.
- 3) Dari penelitian siklus I maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan tes awal yang dilakukan sebelumnya, tetapi masih belum mencapai maksimal. Berikut ini presentase peningkatan hasil belajar kognitif siswa:

Tabel 4.1

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 1

Katagori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Awal	59	15%	85%	3
Siklus I pertemuan 1	69,95	50%	50%	10

Tabel 4.2

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Katagori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Siklus I pertemuan 2	75,8	55%	45%	11

Dari tabel diatas, hasil belajar kognitif siswa banyak siswa yang tuntas pada tes awal sebanyak 3 orang (15%), pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 10 orang (50%) dan pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 11 orang (55%) yang artinya presentase nilai terbesar 80% yang diharapkan belum tercapai. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan peningkatan hasil

observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2, terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Siklus I	Rata-Rata	Kategori
Pertemuan 1	69,95	Cukup
Pertemuan 2	75,8	Baik
Peningkatan	5,85	

3. Siklus II

a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I terlihat sudah mulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap merencanakan penerapan media gambar. Pada perencanaan siklus II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali RPP dengan metode pembelajaran yakni tetap menggunakan media pembelajaran dan mempersiapkan materi pembelajaran tentang bagaimana menggunakan media cerita bergambar dengan membaca nyaring.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika menggunakan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan hasil belajar siswa.

- 4) Menyiapkan lembar penilaian terhadap kemampuan membaca nyaring siswa.
- b. Pelaksanaan tindakan
- 1) Pertemuan 1

- a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 22 Februari 2023. Guru mengawali kegiatan yang diberikan oleh guru adalah memberi salam, sebelum berdo'a mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kananku satu jari kiriku setelah menyanyikan lagu siswa berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas, mengecek kehadiran siswa, lalu guru menginformasikan sub tema yaitu " Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain" yang akan di pelajari yaitu tentang "Tehnik Membaca Nyaring". Mengajak siswa untuk tepuk semangat, memberikan motivasi awal kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai agar siswa lebih semangat untuk belajar.

- b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru telah menyiapkan media cerita bergambar, ada beberapa cerita yang disiapkan oleh guru dan di dalam nya terdapat gambar-gambar yang menarik sehingga membuat anak-anak tertarik untuk membacanya.

Setelah itu guru menjelaskan mengenai membaca nyaring dan mempraktekkan atau memberi contoh bagaimana membaca nyaring dengan baik dan benar sesuai dengan indikator menggunakan media cerita bergambar. kemudian, siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar.

Dari penggunaan media cerita bergambar tersebut maka siswa lebih mudah untuk membaca salah satunya membaca nyaring, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa satu persatu untuk mempraktekkan ke depan kelas. Setelah siswa mempraktekkan ke depan kelas menggunakan media cerita bergambar guru memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, kemudian guru memberikan tes lisan kepada siswa, dengan menguji siswa untuk membaca nyaring di depan kelas secara bergilir. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan doa kemudian guru mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2023 Kegiatan yang dilakukan sebelum berdo'a mengajak siswa menyanyikan lagu kalau kau suka hati tepuk tangan setelah menyanyikan lagu siswa berdoa bersama sesuai kepercayaan masing-masing, mengecek kehadiran siswa, menginformasikan sub tema "Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain" yang akan dipelajari yaitu tentang "Langkah-Langkah Kegiatan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar". Mengajak siswa untuk tepuk semangat, memberikan motivasi awal kepada siswa agar dalam proses pembelajaran lebih bersamangat.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah masih ingat membaca nyaring? ketika siswa sudah menjawab maka guru menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar. Setelah siswa paham, maka guru dan siswa melakukan percobaan media cerita bergambar secara bersama-sama untuk membuktikan bahwasanya peserta didik benar-benar paham mengenai membaca nyaring. Setelah itu guru

bertanya kepada siswa mengenai isi cerita bergambar tersebut dan kemudian menanyakan masalah apa yang terdapat dari isi cerita bergambar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran, kemudian guru memberikan tes lisan kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membaca doa kemudian menutup dengan salam penutup.

d) Observasi

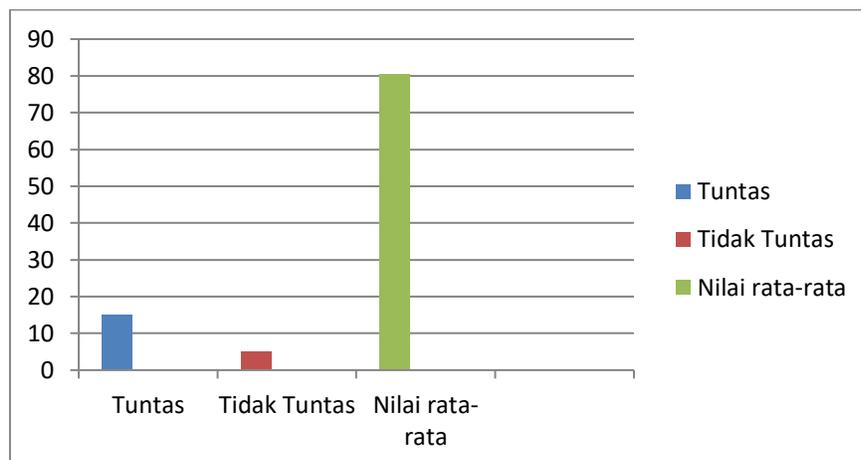
1) Pertemuan I

Observasi dilakukan, terhadap aktivitas siswa dan guru. berkenaan dengan penggunaan media cerita bergambar pada materi membaca nyaring di kelas II SD Negeri 02 Kotapinang. Observasi aktivitas siswa dan guru tentang pelaksanaan belajar mengajar berlangsung saat peneliti menggunakan media gambar.

Observasi aktivitas siswa dan guru menggunakan instrument berupa lembar observasi. Berdasarkan observasi guru pada pembelajaran terdapat kurang kreatifnya guru dalam menyiapkan media cerita gambar.

Observasi guru pada pertemuan I siklus II ini guru masih ada keterbatasan dalam penggunaan media gambar dan kurang kreatif dalam pemanfaatan bahan-bahan yang bisa menjadi media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran guru hanya berfokus pada materi saja tanpa memberikan ajakan yang membuat anak senang dan aktif pada saat pembelajaran seperti yel-yel untuk mengembalikan semangat anak dan membuat game yang bisa mengembalikan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran.

Ketuntasan belajar siswa memulai pemanfaatan media cerita bergambar dapat diketahui melalui analisis tes secara lisan kepada siswa menggunakan media cerita bergambar dengan membaca nyaring di depan kelas. Untuk melihat presentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

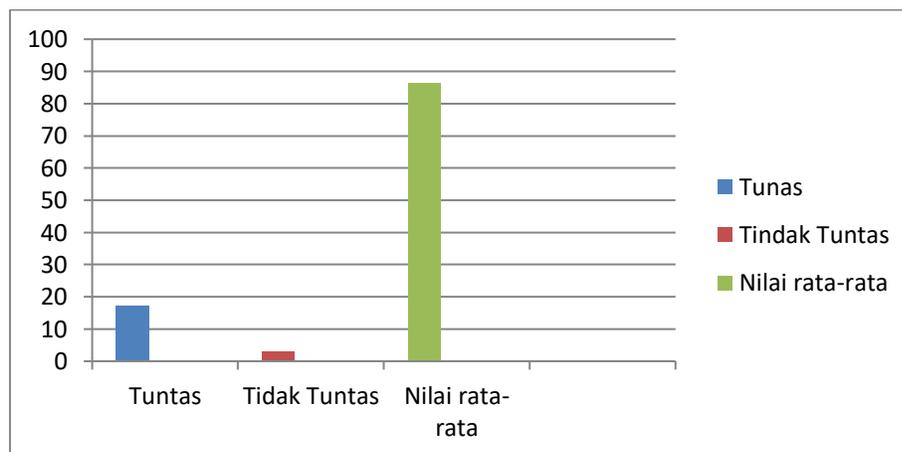
Dari diagram di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 80,45 jumlah peserta didik yang tuntas adalah 15 orang dengan presentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 25%.

2) Pertemuan 2

Observasi hasil belajar siswa dan guru mengenai pelaksanaan belajar mengajar berlangsung saat peneliti menggunakan media cerita bergambar. Observasi hasil belajar menggunakan instrumen lembar observasi. Berdasarkan observasi guru pada pembelajaran guru, memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan menggunakan bantuan buku, spidol, papan tulis dan media cerita bergambar.

Observasi guru pada pertemuan 2 siklus II guru mulai memanfaatkan media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas II SD Negeri 02 Kotapinang. Guru mulai mengetahui perbedaan dalam menggunakan media cerita bergambar.

Ketuntasan belajar siswa melalui pemanfaatan media cerita bergambar dapat diketahui melalui analisis tes siswa satu per satu ke depan kelas membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar. Untuk melihat presentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat di lihat pada diagram berikut ini



Gambar 4.5
Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 86,35 jumlah peserta didik yang tuntas adalah 17 orang dengan presentase 85% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari hasil tes, didapatkan rumusan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil tes siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas 17 orang dengan presentase (85%) dengan kata lain, pembelajaran menggunakan media cerita bergambar telah dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring peserta didik.

Berdasarkan data tersebut maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah dianggap sudah selesai mencapai target yang diharapkan, berikut ini presentase peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa siklus II:

Tabel 4.4

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 1

Katagori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes siklus II pertemuan 1	80,45	75%	25%	15

Tabel 4.5

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 2

Katagori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes siklus II pertemuan 2	86,35	85%	15%	17

Dari tabel tersebut diperoleh hasil belajar siswa, banyak siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 15 orang (75%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 17 orang (85%) yang artinya presentase nilai tuntas 80% yang diharapkan telah tercapai.

B. Pembahasan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok pembahasan membaca nyaring peneliti menggunakan media cerita bergambar, siswa dituntun agar aktif dalam memahami materi yang diajarkan dan merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya dan hasil tes tersebut dapat meningkat dengan baik. Proses pembelajaran agar siswa mampu membaca lebih mudah dan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan motivasi, arahan, perhatian, menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan Media Cerita Bergambar agar para siswa tidak jenuh dalam belajar. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkreasi membuat catatan sendiri dengan media cerita bergambar. Menciptakan suasana kondusif karna dengan suasana yang kondusif akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa kata-kata ataupun *reward* karna akan menjadi salah satu faktor motivasi bagi siswa agar menjadi lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa.

Tabel 4.6

Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Siklus II	Rata-Rata	Kategori
Pertemuan 1	80,45	Baik
Pertemuan 2	86,35	Baik
Peningkatan	5,9	

Berikut presentase peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II

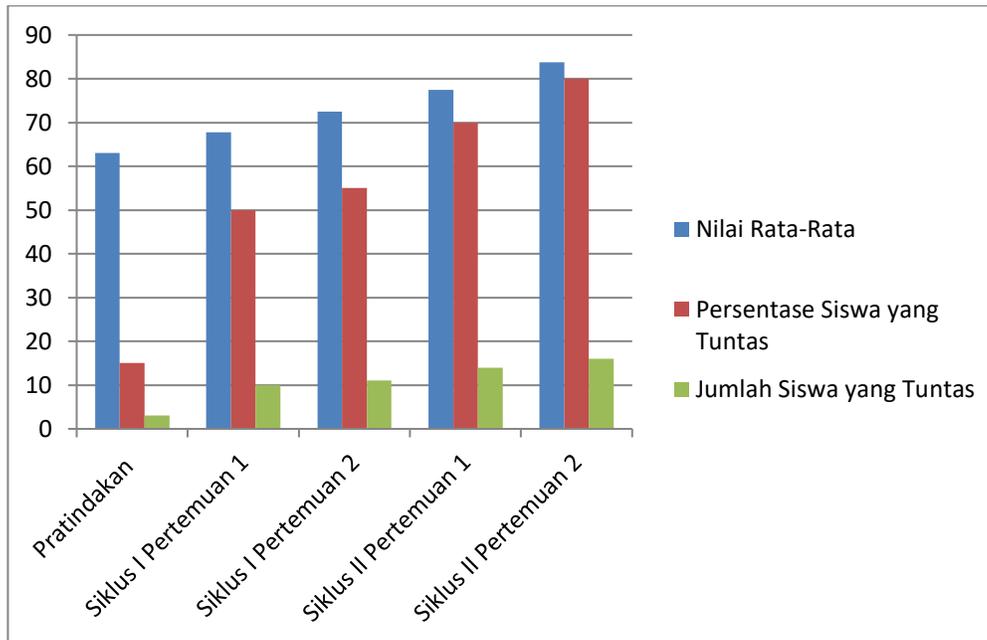
Tabel 4.7

Presentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa dilihat dari Hasil Tes Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 Pada Siklus II

Kategori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Siklus II Pertemuan 1	80,45	75%	25%	15
Tes Siklus II Pertemuan 2	86,35	85%	15%	17

Dari tabel tersebut diperoleh hasil belajar kognitif siswa, banyak siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 15 orang (75%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 17 orang (85%) yang artinya presentase nilai tuntas sebesar 80% yang

diharapkan telah tercapai. Untuk lebih jelas, berikut ini data disajikan dalam bentuk grafik batang di bawah ini:



Gambar 4.8 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran menggunakan media cerita bergambar telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan telah mencapai target yang diharapkan peneliti dan guru. Oleh karena itu, berakhir sampai siklus II pertemuan kedua, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian bab II bahwa pemanfaatan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Peneliti

Setelah rangkaian telah dilaksanakan di SD Negeri 02 Kotapinang sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
3. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 02 Kotapinang pada pokok pembahasan membaca nyaring dapat meningkatkan melalui media cerita bergambar, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Negeri 02 Kotapinang. peningkatan kemampuan membaca nyaring terus meningkat dari pra tindakan siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus I dan pertemuan I ada 10 orang siswa yang tuntas dengan presentase 50%. Setelah diberi perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan I, pada pertemuan ke 2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 orang dengan presentase 55% namun peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa meningkat hingga 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua setelah dilakukan perbaikan, hasil belajar siswa meningkat menjadi 85% dengan 17 siswa yang tuntas.

2. Proses Pembelajaran Membaca Nyaring kelas II Sekolah Dasar 02 Kotapinang menggunakan media cerita bergambar untuk membaca nyaring secara bergilir ke depan kelas kemudian guru memperhatikan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut sampai pembelajaran selesai.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti buat **“Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang”** telah diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru kelas supaya menggunakan media cerita bergambar agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca nyaring.
2. Pembelajaran menggunakan media cerita bergambar membutuhkan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu, guru harus berlatih secara berkesinambungan dalam penggunaan media cerita bergambar terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *Jurnal PAUD*, Vol 3, No. 1, 2020.
- Amelia, Dinda. "Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa." *Edukasi*, Vol 1, No. 1, 2020.
- Andreas, Seka, Muhammad Sufyan Ats-tsauro, and Muhamad Farizal. "Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Pada Buku Ajar Tematik Kelas IV Edisi Revisi 2018 Analysis Of Indonesian Subject Matter In The Revised Edition Of Thematic Teaching Book 2018." *Penelitian Pendidikan*, Vol 7, No. 2, 2018. <http://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>.
- Arnumasari, Riyani Eka, and Laili Etika. "Taman Cendikia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-Anevaluasi Input Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar" Vol 6, No. 1, 2022. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendikia>.
- Asnawi, Sugiyono, Endang Uliyanti. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), Vol 5, No. 1, 2019.
- Aulia, Lola Sarah, and Robiatul Munajah. "Studi Deskriptif Membaca Permulaan Di Kelas I-B SDN Pancoran" Vol 5, No. 1, 2020.
- Beto, Susana. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Dukuh 2 Sleman." *Chemical Information and Modelling* Vol 53, No. 9 2019.
- Dian Indihadi & Dilla Nurfadillah, "Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Penguraian Pesan pada Dongeng di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 5, No. 4, 2018.
- Elvina. "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test(Pqrst)." *Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 3, No. 1, 2018.
- Enny Zubaidah and Eka Mei Ratnasari "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 9, No. 3, September 2019.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Rajak, and Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hamid, Mustofa Abi. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hasibuan, Sulhan Efendi, and Asriana Harahap. "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media

Video Di SD” Vol 1, No. 2, 2021.

Ina, Magdalena. “Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil”, Jurnal Pendidikan Dan Sains.” *Pendidikan Dan Sains* Vol 3, No. 2, 2021.

Iqbal, Muhammad. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Efforts to Improve Reading Ability Using Picture Stories Media.” *Action Research Journal Indonesi* Vol 1, No. 11, 2019. arji.insaniapublishing.com/index.php/arji.

Ismail, Julia. “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Mishi. Ahmad Syukurdaruba Kabupaten Pulau Morotai.” *Mitra Pendidikan* Vol 3, No. 12, 2019. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com>.

Ismanuria. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SD Negeri 009 Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.” *Akrab Juara* Vol 2, No. 2, 2017.

Karnadi. “Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas IB Sekolah Dasar Negeri 23 Batara Kota Palopo.” Universitas Cokroaminoto Palopo, *Skripsi*, 2020.

Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di SD Dan MI.” *Pendidikan Dasar* Vol 2, No. 1, 2018. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>.

Kole, Vera Rosalina Bulu Imaculata. “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang.” *Mahasiswa Pendidikan Dasar* Vol 2, No. 1, 2021.

Lubis, Rika Syartika, and Nursyaidah. “Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 200107 Padangsidempuan.” *Penelitian Pendidikan* Vol 2, No. 2, 2022.

Lusiana, Novita. “Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang.” Universitas Negeri Semarang, *Skripsi*, 2020.

Munawaroh, Fika Hidayatul. *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Ngura, Elisabeth Tantina. *Medi Buku Cerita Bergambar*. Bantul: Jejak Pustaka, 2022.

Nurlayyina, Sarah. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Diaroma Lingkungan.” *Basicedu* Vol 6, No. 3, 2022.

Pakpahan, Adrew Fernando. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan:

Yayasan Kita Menulis, 2020.

Purwati, Gina, Dyah Lyesmaya, and Iis Nurasiah. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita." *Perseda* Vol 2, No. 3, 2019.

Rahma, Fatikh Inayahtur. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)" Vol 14, No. 2, 2019.

Rusmono, and Muhammad Iqbal Alghazali. "Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasa." *Teknologi Pendidikan* Vol 21, No. 3, 2019.

Setiani, Ayu. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, *Skripsi*, 2019.

Simin, Febrianti, and Yusuf Jafar. "Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo." *Ilmu Pendidikan Normal* Vol 4, No. 3, 2020. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/aksara/index>.

Tandungan, Eda. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 11 Dangerakko Kota Palopo. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, *Skripsi*, 2020.

Tantiana Ngura, Elisabeth, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, and Stkip Citra Bakti. "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* Vol 5, No. 1, 2020. <http://ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jipcb/article/view/132>.

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 1820500154
Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/X
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Tinggi, 20 Maret 2000
Nomor HP/WA : 082281009648
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 orang
Alamat : Dsn Boom Sisumut Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Rajab Damanik
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Junaidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dsn Boom Sisumut Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 112231 Sisumut
SLTP : SMP Negeri 2 Kotapinang
SLTA : MAS Islamiyah Kotapinang

LAMPIRAN I

Siklus I Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Kotapinang
Kelas/Semester	: II/Genap
Tema	: Hidup Bersih dan Sehat (Tema 4)
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain (Subtema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat terampil membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan tanda baca yang tepat.
2. Dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cerita bergambar dengan ejaan yang tepat.
3. Siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik yang dibacakan menggunakan suara nyaring.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap yang baik dan benar dalam membaca bacaan dengan suara nyaring.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator
Bahasa Indonesia**

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Membaca nyaring teks (10-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan tanda baca yang tepat.	3.3.1	Membaca dengan ekspresi dan intonasi yang tepat.
		3.2.2	Membaca frase dan unit pikiran, bukan kata perkata.
4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cerita bergambar dan kalimat efektif.	4.3.1	Merespons tanda baca.
		4.4.1	Tidak Mengulang kata-kata
		4.4.2	Kelihatannya senang membaca nyaring.

C. Sumber Belajar

- Buku Guru SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Buku Murid SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.• Guru menyapa siswa dengan salam.• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku satu jari kiri ku• Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pimpin oleh salah satu siswa.• Guru menanyakan kabar siswa.• Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini serta menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4 subtema 1 tentang Membaca Nyaring	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan materi dan memberikan contoh tentang cara dan sikap membaca teks bacaan yang nyaring dengan baik dan benar.• Siswa diminta membaca teks cerita tentang Petani dan Keledai.• Siswa menirukan guru membaca dengan lafal, intonasi, jeda dan tanda baca yang benar.• Siswa membaca teks cerita bergambar ke depan kelas secara bergilir.• Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang isi teks bacaan.• Setelah selesai, guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang telah dipelajari. • Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan siswa perasaan siswa dalam pembelajaran. • Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. 	10 Menit

Siklus I Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Kotapinang
Kelas/Semester	: II/Genap
Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat terampil membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan tanda baca yang tepat.
2. Dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cerita bergambar dengan ejaan yang tepat.
3. Siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik yang dibacakan menggunakan suara nyaring.
4. Serta meningkatkan motivasi dalam membaca nyaring dengan penggunaan media cerita bergambar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Membaca nyaring teks (10-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan tanda baca yang tepat.	3.3. 1	Membaca dengan ekspresi dan intonasi yang tepat.
		3.2.2	Membaca frase dan unit pikiran,

			bukan kata perkata.
4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cerita bergambar dan kalimat efektif.	4.3.1	Merespons tanda baca.
		4.4.1	Tidak mengulang kata-kata.
		4.4.2	Kelihatannya senang membaca nyaring.

C. Sumber Belajar

- Buku Guru SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Buku Murid SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.• Guru menyapa siswa dengan salam.• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kalau kau suka hati tepuk tangan.• Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pimpin oleh salah satu siswa.• Guru menanyakan kabar siswa.• Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini serta menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4 subtema 1 tentang Memahami Tentang Membaca Nyaring.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan materi dan memberikan contoh tentang cara dan sikap membaca teks bacaan yang nyaring dengan baik dan benar.• Siswa diminta membaca teks cerita tentang Anna dan Peri Keju.• Siswa menirukan guru membaca dengan lafal, intonasi, jeda dan tanda baca yang benar.• Siswa membaca teks cerita bergambar ke depan kelas secara bergilir.• Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang isi teks bacaan.• Setelah selesai, guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil berhasil yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. • Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini. • Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. 	10 Menit

Siklus II Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Kotapinang
Kelas/Semester	: II/Genap
Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat terampil membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan tanda baca yang tepat.
2. Dengan menggunakan media cerita gambar, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cerita bergambar dengan ejaan yang tepat.
3. Siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik yang dibacakan menggunakan suara nyaring.
4. Serta meningkatkan motivasi dalam membaca nyaring dengan penggunaan media cerita bergambar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Membaca nyaring teks (10-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan tanda baca yang tepat.	3.3. 1	Membaca dengan ekspresi dan intonasi yang tepat.
		3.2.2	Membaca frase dan unit pikiran, bukan kata per kata.

4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cerita bergambar dan kalimat efektif.	4.3.1	Merespons tanda baca.
		4.4.1	Tidak mengulang kata-kata.
		4.4.2	Kelihatannya senang membaca nyaring.

C. Sumber Belajar

- Buku Guru SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Buku Murid SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. • Guru menyapa siswa dengan salam. • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku satu jari kiri ku. • Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menanyakan kabar, dan mengecek absensi murid. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini serta menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi dan memberikan contoh tentang cara dan sikap membaca teks bacaan yang nyaring dengan baik dan benar. • Guru mengenalkan kembali media cerita bergambar kepada siswa. • Guru mengulang kembali pembelajaran yang telah berlalu dengan menggunakan media yang telah lalu. • Siswa diminta membaca teks cerita Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi. • Siswa menirukan guru membaca dengan lafal, intonasi, jeda dan tanda baca yang benar. • Siswa membaca teks cerita bergambar ke depan kelas secara bergilir. • Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang isi teks bacaan. • Siswa menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri. • Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas. • Setelah selesai, guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 	50 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil berhasil yang telah dipelajari.• Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.• Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini.• Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	10 menit
---------	--	----------

Siklus II Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 02 Kotapinang
Kelas/Semester	: II/Genap
Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat terampil membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan tanda baca yang tepat.
2. Dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cerita bergambar dengan ejaan yang tepat.
3. Siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik yang dibacakan menggunakan suara nyaring.
4. Serta meningkatkan motivasi dalam membaca nyaring dengan penggunaan media cerita bergambar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.3	Membaca nyaring teks (10-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan tanda baca yang tepat.	3.3. 1	Membaca dengan ekspresi dan intonasi yang tepat.
		3.2.2	Membaca frase dan unit pikiran, bukan kata per kata.

4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cerita bergambar dan kalimat efektif.	4.3.1	Merespons tanda baca.
		4.4.1	Tidak mengulang kata-kata.
		4.4.2	Kelihatannya senang membaca nyaring.

C. Sumber Belajar

- Buku Guru SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Buku Murid SD/MI Kelas II, Tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. • Guru menyapa siswa dengan salam. • Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kalau kau suka hati tepuk tangan. • Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru menanyakan kabar, dan mengecek absensi murid. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. • Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya dengan materi pembelajaran hari ini. • Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini serta menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan materi dan memberikan contoh tentang cara dan sikap membaca teks bacaan yang nyaring dengan baik dan benar. • Siswa diminta membaca teks cerita Akibat Suka Berbohong. • Siswa menirukan guru membaca dengan lafal, intonasi, jeda dan tanda baca yang benar. • Siswa membaca teks cerita bergambar ke depan kelas secara bergilir. • Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang isi teks bacaan. • Siswa menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri. • Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas. • Setelah selesai, guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman. 	50 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil berhasil yang telah dipelajari.• Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.• Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini.• Guru mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	10 Menit
---------	--	----------

LAMPIRAN II

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 02 Kotapinang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema : Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pokok Bahasan : Membaca Nyaring
Nama Validator : Desi Ariani Harahap S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator			√	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				√
	c. Kejelasan rumusan indikator			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				√
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				√
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			√	
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				√
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			√	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				√

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100 ✓

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi ✓

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

RPP dapat digunakan tanpa revisi

Kotapinang, 20 Februari 2023

Desi Ariani Harahap S.Pd

LAMPIRAN III

SOAL TES

Soal Tes Siklus I Pertemuan ke 1

1. Coba bacakan paragraf pertama dari cerita Petani dan Keledai dengan membaca nyaring!
2. Coba bacakan paragraf kedua dari cerita Petani dan Keledai dengan membaca nyaring!
3. Coba bacakan paragraf ketiga dari cerita Petani dan Keledai dengan membaca nyaring!
4. Coba bacakan cerita dari Petani dan Keledai dengan ekspresi dan intonasi yang tepat!
5. Coba simpulkan isi dari cerita Petani dan Keledai!

Soal Tes Siklus I Pertemuan ke 2

1. Coba bacakan paragraf pertama dari cerita Anna dan Peri Keju dengan membaca nyaring!
2. Coba bacakan paragraf kedua dari cerita Anna dan Peri Keju dengan membaca nyaring!
3. Coba bacakan paragraf ketiga dari cerita Anna dan Peri Keju dengan membaca nyaring!
4. Coba bacakan cerita dari Anna dan Peri Keju dengan ekspresi dan intonasi yang tepat!
5. Coba simpulkan isi dari cerita Anna dan Peri Keju!

Soal Tes Siklus II Pertemuan ke 1

1. Coba bacakan paragraf pertama dari cerita Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi dengan membaca nyaring!
2. Coba bacakan paragraf kedua dari cerita Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi dengan membaca nyaring!
3. Coba bacakan paragraf ketiga dari cerita Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi dengan membaca nyaring!
4. Coba bacakan cerita dari Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi dengan ekspresi dan intonasi yang tepat!
5. Coba simpulkan isi dari cerita Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi!

Soal Tes Siklus II Pertemuan ke 2

1. Coba bacakan paragraf pertama dari cerita Akibat Suka Berbohong dengan membaca nyaring!
2. Coba bacakan paragraf kedua dari cerita Akibat Suka Berbohong dengan membaca nyaring!
3. Coba bacakan paragraf ketiga dari cerita Akibat Suka Berbohong dengan membaca nyaring!
4. Coba bacakan cerita dari Akibat Suka Berbohong dengan ekspresi dan intonasi yang tepat!
5. Coba simpulkan isi dari cerita Akibat Suka Berbohong!

LAMPIRAN IV

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Kotapinang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : Hidup Bersih dan Sehat (Tema 4)

Sub Tema :Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
(Subtema 1)

Pokok Bahasan : Membaca Nyaring

Nama Validator : Desi Ariani Harahap S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				√
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√
3.	Kejelasan dari maksud soal				√
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			√	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				√
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				√
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				√

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100 √

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi √

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Butir soal dapat digunakan tanpa revisi

Kotapinang, 20 Februari 2023

Validator,

Desi Ariani Harahap S.Pd

LAMPIRAN V

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Pendidik Pada Kegiatan Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : I/1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru mengecek kesiapan siswa		√		
2.	Guru memberikan motivasi			√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
4.	Guru menunjukan dan membagikan media cerita bergambar			√	
5.	Guru memberi contoh membaca nyaring cerita			√	
6.	Guru menunjukkan gambar, tokoh, dan kejadian dalam cerita bergambar			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks narasi secara klasikal		√		
8.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita			√	
9.	Guru mengevaluasi siswa membaca cerita secara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√		
Jumlah		25			
Nilai Skor		62,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{40} \times 100 \\ &= 62,5\end{aligned}$$

Mengetahui:

Kotapinang, Senin 20 Februari 2023

Wali kelas/Observer

Desi Ariani Harahap S.Pd

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Pendidik Pada Kegiatan Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Selasa 21 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : I/2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru mengecek kesiapan siswa		√		
2.	Guru memberikan motivasi		√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
4.	Guru menunjukan dan membagikan media cerita bergambar		√		
5.	Guru memberi contoh membaca nyaring cerita		√		
6.	Guru menunjukkan gambar, tokoh, dan kejadian dalam cerita bergambar			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks narasi secara klasikal		√		
8.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita		√		
9.	Guru mengevaluasi siswa membaca cerita secara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√		
Jumlah		29			
Nilai Skor		72,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{40} \times 100 \\ &= 72,5\end{aligned}$$

Mengetahui:

Kotapinang, Selasa 21 Februari 2023

Wali kelas/Observer

Desi Ariani Harahap S.Pd

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Pendidik Pada Kegiatan Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Rabu 22 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru mengecek kesiapan siswa	√			
2.	Guru memberikan motivasi		√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
4.	Guru menunjukan dan membagikan media cerita bergambar		√		
5.	Guru memberi contoh membaca nyaring cerita	√			
6.	Guru menunjukkan gambar, tokoh, dan kejadian dalam cerita bergambar		√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks narasi secara klasikal		√		
8.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita	√			
9.	Guru mengevaluasi siswa membaca cerita secara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√		
Jumlah		33			
Nilai Skor		82,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{40} \times 100 \\ &= 82,5\end{aligned}$$

Mengetahui:

Kotapinang, Rabu 22 Februari 2023

Wali kelas/Observer

Desi Ariani Harahap S.Pd

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisi Data Observasi Aktivitas Pendidik Pada Kegiatan Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Kamis 23 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru mengecek kesiapan siswa	√			
2.	Guru memberikan motivasi		√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
4.	Guru menunjukan dan membagikan media cerita bergambar		√		
5.	Guru memberi contoh membaca nyaring cerita	√			
6.	Guru menunjukkan gambar, tokoh, dan kejadian dalam cerita bergambar		√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks narasi secara klasikal	√			
8.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita	√			
9.	Guru mengevaluasi siswa membaca cerita secara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√		
Jumlah		35			
Nilai Skor		87,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{40} \times 100 \\ &= 87,5\end{aligned}$$

Mengetahui:

Kotapinang, Kamis 23 Februari 2023

Wali kelas/Observer

Desi Ariani Harahap S.Pd

LAMPIRAN VI

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisi Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : I/1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung				√
2.	Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru			√	
3.	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita			√	
4.	Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru			√	
5.	Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh, atau yang lainnya			√	
6.	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita				√
7.	Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring			√	
8.	Siswa menyimak temannya yang sedang membaca cerita bergambar di depan kelas			√	
9.	Siswa tertib dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru			√	
10.	Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya			√	

Jumlah	18
Nilai Skor	45

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{40} \times 100$$

$$= 45$$

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Selasa 21 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : I/2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung			√	
2.	Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru			√	
3.	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita		√		
4.	Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru		√		
5.	Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh, atau yang lainnya			√	
6.	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita			√	
7.	Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring			√	
8.	Siswa menyimak temannya yang sedang membaca cerita bergambar di depan kelas		√		
9.	Siswa tertib dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru			√	
10.	Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya		√		
Jumlah		24			
Nilai Skor		60			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{40} \times 100$$

$$= 60$$

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Rabu 22 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		√		
2.	Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru		√		
3.	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita	√			
4.	Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru	√			
5.	Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh, atau yang lainnya		√		
6.	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita		√		
7.	Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
8.	Siswa menyimak temannya yang sedang membaca cerita bergambar di depan kelas		√		
9.	Siswa tertib dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru			√	
10.	Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya		√		
Jumlah		31			
Nilai Skor		77,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100$$

$$= 77,5$$

Tabel Analisis Observasi

Tabel Analisa Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar

Hari/Tanggal : Rabu 23 Februari 2023

Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa melaksanakan dan merespon perintah guru sebelum kegiatan membaca cerita berlangsung		√		
2.	Siswa merespon dan memperhatikan media cerita bergambar yang dibagikan oleh guru		√		
3.	Siswa menyimak guru saat membacakan cerita	√			
4.	Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru	√			
5.	Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar, tokoh, atau yang lainnya		√		
6.	Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita		√		
7.	Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca nyaring		√		
8.	Siswa menyimak temannya yang sedang membaca cerita bergambar di depan kelas	√			
9.	Siswa tertib dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru		√		
10.	Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya	√			
Jumlah		34			
Nilai Skor		85			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{40} \times 100$$

$$= 85$$

LAMPIRAN VII

Langkah-Langkah dalam Menggunakan Media Cerita Bergambar

Dengan Menggunakan Tes

- j) Terlebih dahulu guru membagikan beberapa media cerita bergambar kepada siswa berjudul Petani dan Keledai, Anna dan Peri Keju, Putri Ayu dan Prajurit Tusuk Gigi, Akibat Suka Berbohong.
- k) Kemudian siswa memperhatikan media cerita bergambar yang telah dibagikan oleh guru.
- l) Guru memberikan contoh membaca nyaring dengan baik dan benar dari salah satu cerita bergambar.
- m) Kemudian siswa menyimak guru atau memperhatikan guru di depan kelas membacakan isi cerita bergambar.
- n) Siswa melihat gambar dan membaca teks narasinya secara klasikal setelah dibacakan oleh guru.
- o) Kemudian siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar atau tokoh yang ada di dalam cerita bergambar.
- p) Siswa membaca cerita secara bergiliran di depan kelas dengan ekspresi dan intonasi yang tepat.
- q) Siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca.
- r) Siswa merespon guru saat melakukan tanya jawab tentang isi cerita.
- s) Siswa dibimbing guru menyimpulkan isi cerita yang dibacanya.

LAMPIRAN VIII

Tabel Analisis Hasil Tes Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama	Nomor Soal					Jlh Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Renaldi Kurniawan	10	10	10	10	10	50	TT
2	Desi Pitaloka	15	15	17	16	15	78	T
3	Afwan Riyadi	10	10	12	13	10	55	TT
4	Dara Zulta	12	12	10	12	12	58	TT
5	Ali Azka	10	10	10	10	10	50	TT
6	Stenly Tandean	14	15	12	14	12	67	TT
7	Hijri Arrahman	10	9	9	9	10	47	TT
8	Welhen Yofan	8	8	8	8	8	40	TT
9	Lauza Rasika	10	10	10	10	10	50	TT
10	Izhar Agus	10	10	10	10	10	50	TT
11	Amira Salsabila	14	13	14	15	14	70	TT
12	Rafa Pratama	12	10	12	12	12	58	TT
13	Aliya Syahputri	10	10	13	12	10	55	TT
14	Azka Arsya	13	13	13	13	13	65	TT
15	Asyifa	15	15	16	15	16	77	T
16	Muhammad Ridho	14	15	16	16	15	76	T
17	Liyonel	10	9	10	10	10	49	TT
18	Qhaireen	14	15	15	13	14	71	TT
19	Afifah Vitiya	14	13	13	13	13	66	TT
20	Muhammad Alfi	10	10	9	9	10	48	TT
Jumlah Nilai Siswa		1.180						
Nilai Rata-Rata Kelas		59						
Jumlah Siswa yang tuntas		3						
Presentase Ketuntasan		15%						

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1.180}{20} = 59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{20} \times 100 \\ &= 15\%\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
6.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
7.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
8.	Ketepatan jeda atau perhentian harus tepat dalam membaca tulisan	20
9.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
10.	Kenyaringan suara	20
Jumlah		100

Tabel Analisis Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan ke 1

No	Nama	Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Renaldi Kurniawan	12	11	10	11	11	55	TT
2	Desi Pitaloka	15	16	16	17	16	80	T
3	Afwan Riyadi	12	12	12	11	11	58	TT
4	Dara Zulta	14	15	15	16	15	75	T
5	Ali Azka	14	13	12	13	13	65	TT
6	Stenly Tandean	15	15	16	16	15	77	T
7	Hijri Arrahman	14	14	13	13	13	67	TT
8	Welhen Yofan	12	12	12	12	12	60	TT
9	Lauza Rasika	15	14	16	15	15	75	T
10	Izhar Agus	14	13	15	14	14	70	TT
11	Amira Salsabila	15	16	16	16	15	78	T
12	Rafa Pratama	14	14	14	13	13	68	TT
13	Aliya Syahputri	14	14	13	13	13	67	TT
14	Azka Arsya	16	16	15	15	15	77	T
15	Asyifa	16	17	16	15	15	79	T
16	Muhammad Ridho	17	15	16	16	16	80	T
17	Liyonel	12	10	11	11	11	55	TT
18	Qhaireen	16	16	16	15	15	78	T
19	Afifah Vitiya	15	15	14	16	15	75	T
20	Muhammad Alfi	12	12	12	12	12	60	TT
	Jumlah Nilai Siswa	1.399						
	Nilai Rata-Rata Kelas	67,75						
	Jumlah Siswa yang tuntas	10						
	Presentase Ketuntasan	50%						

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.399}{20} = 69,95$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100$$

$$= 50\%$$

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
2.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
3.	Ketepatan jeda atau perhentian harus tepat dalam membaca tulisan	20
4.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
5.	Kenyaringan suara	20
Jumlah		100

Tabel Analisis Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama	Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Renaldi Kurniawan	14	12	13	13	13	65	TT
2	Desi Pitaloka	17	16	18	17	17	85	T
3	Afwan Riyadi	13	12	14	13	13	65	TT
4	Dara Zulta	15	15	16	16	16	78	T
5	Ali Azka	15	14	15	14	14	72	TT
6	Stenly Tandean	16	15	16	16	17	80	T
7	Hijri Arrahman	15	15	15	14	14	73	TT
8	Welhen Yofan	14	14	14	13	13	68	TT
9	Lauza Rasika	16	16	16	16	16	80	T
10	Izhar Agus	14	14	15	15	15	73	TT
11	Amira Salsabila	17	16	16	16	15	80	T
12	Rafa Pratama	15	14	15	14	14	72	TT
13	Aliya Syahputri	14	15	15	13	13	70	TT
14	Azka Arsya	14	17	17	16	16	80	T
15	Asyifa	17	17	17	16	16	83	T
16	Muhammad Ridho	18	16	17	17	17	85	T
17	Liyonel	15	15	14	15	16	75	T
18	Qhaireen	16	17	17	16	16	82	T
19	Afifah Vitiya	15	16	16	17	16	80	T
20	Muhammad Alfi	14	13	14	14	15	70	TT
	Jumlah Nilai Siswa	1.516						
	Nilai Rata-Rata Kelas	75,8						
	Jumlah Siswa yang tuntas	11						
	Presentase Ketuntasan	55%						

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.516}{20} = 75,8$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{20} \times 100 \\ &= 55\% \end{aligned}$$

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
2.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
3.	Ketepatan jeda atau perhentian harus tepat dalam membaca tulisan	20
4.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
5.	Kenyaringan suara	20
Jumlah		100

Tabel Analisis Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan ke 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5			
1	Renaldi Kurniawan	14	13	13	14	14	68	TT	
2	Desi Pitaloka	18	18	18	18	18	90	T	
3	Afwan Riyadi	13	13	14	14	14	68	TT	
4	Dara Zulta	17	16	17	16	16	82	T	
5	Ali Azka	16	15	16	15	16	78	T	
6	Stenly Tandean	17	16	17	17	17	84	T	
7	Hijri Arrahman	16	15	17	16	16	80	T	
8	Welhen Yofan	14	14	14	14	14	70	TT	
9	Lauza Rasika	17	17	17	16	16	83	T	
10	Izhar Agus	17	15	15	17	17	81	T	
11	Amira Salsabila	18	17	16	17	17	85	T	
12	Rafa Pratama	14	15	15	15	14	73	TT	
13	Aliya Syahputri	15	15	15	16	16	77	T	
14	Azka Arsya	18	17	17	17	17	86	T	
15	Asyifa	18	18	18	17	17	88	T	
16	Muhammad Ridho	17	18	19	18	18	90	T	
17	Liyonel	16	16	15	16	16	79	T	
18	Qhaireen	18	18	18	17	18	89	T	
19	Afifah Vitiya	16	17	18	17	17	85	T	
20	Muhammad Alfi	15	15	15	14	14	73	TT	
	Jumlah Nilai Siswa	1.609							
	Nilai Rata-Rata Kelas	80,45							
	Jumlah Siswa yang tuntas	15							
	Presentase Ketuntasan	75%							

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.609}{20} = 80,45$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100$$

$$= 75\%$$

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
2.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
3.	Ketepatan jeda atau perhentian harus tepat dalam membaca tulisan	20
4.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
5.	Kenyaringan suara	20
Jumlah		100

Tabel Analisis Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan ke 2

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Renaldi Kurniawan	14	14	14	14	14	70	TT
2	Desi Pitaloka	20	20	20	20	20	100	T
3	Afwan Riyadi	14	14	13	14	14	69	TT
4	Dara Zulta	17	16	18	17	17	85	T
5	Ali Azka	16	15	17	16	16	80	T
6	Stenly Tandean	18	17	18	19	18	90	T
7	Hijri Arrahman	16	17	18	17	17	85	T
8	Welhen Yofan	15	15	14	14	14	72	TT
9	Lauza Rasika	17	17	18	17	17	86	T
10	Izhar Agus	17	16	17	17	17	84	T
11	Amira Salsabila	18	18	18	18	18	90	T
12	Rafa Pratama	15	16	17	16	16	80	T
13	Aliya Syahputri	18	18	18	19	18	91	T
14	Azka Arsyia	17	18	18	19	18	90	T
15	Asyifa	19	19	19	19	19	95	T
16	Muhammad Ridho	20	20	20	19	19	98	T
17	Liyonel	17	17	17	18	18	87	T
18	Qhaireen	20	20	20	20	20	100	T
19	Afifah Vitiya	19	19	20	19	19	96	T
20	Muhammad Alfi	16	16	15	16	16	79	T
	Jumlah Nilai Siswa	1.727						
	Nilai Rata-Rata Kelas	86,35						
	Jumlah Siswa yang tuntas	17						
	Presentase Ketuntasan	85%						

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.727}{20} = 86,35$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85\%$$

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan ucapan atau lafal harus jelas dalam membaca tulisan	20
2.	Ketepatan pelafalan vocal maupun konsonan dalam membaca tulisan	20
3.	Ketepatan jeda atau perhentiannya harus tepat dalam membaca tulisan	20
4.	Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat dalam membaca tulisan	20
5.	Kenyaringan suara	20
Jumlah		100

LAMPIRAN IX

MEDIA CERITA BERGAMBAR

1

PETANI DAN KELEDAI

Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Smart Book & eMagency.com

Suatu hari, ada petani dan anaknya pergi menjual keledai mereka ke kota. Agar tidak kecapekan, anaknya menaiki keledai sedangkan petani berjalan di belakang. Orang-orang yang melihat hal itu mengejeknya, "Anak yang tak tahu diri, masa ayahnya disuruh jalan!" Petani lalu naik keledai dan anaknya jalan kaki. Orang-orang yang melihat hal itu kembali mengejeknya, "Masak anaknya dibiarkan jalan, sementara ayahnya enak-enakan naik keledai!"

Petani pun kemudian memanggul keledainya. Tapi orang-orang tetap mengomentarnya, "Petani aneh. Keledai itu untuk dinaiki, bukan untuk dipanggul seperti itu."

Akhirnya petani berpikir, "Apapun yang kita lakukan akan selalu dikomentari. Sekarang lakukan saja apa yang kita bisa. Jangan pikirkan komentar orang lain."



pesan moral

Lakukan sesuai apa yang kita mampu, jangan terlalu memikirkan penilaian dan pendapat orang lain.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Uci Ahmad Sanusi/Desain Layout: Yuyus Rusamsi





pesan moral

Makan dan minumlah secukupnya,
karena sesuatu yang berlebihan adalah
perbuatan yang sia-sia.

Anna seorang anak yang sangat suka makan keju. Kapan dan di manapun Anna selalu makan keju. Ia tak pernah mau makan makanan yang lain. Ibu dan ayahnya jadi sedih dan bingung.

Suatu hari, Anna didatangi puluhan peri. "Kami akan memberikan banyak keju untukmu. Semua keju itu harus kau makan dan habiskan sendiri! Sampai tak bersisa"

Tentu saja Anna senang. Wah, sekarang ia bisa makan keju sesuka hatinya. Awalnya, Anna masih bisa menikmati makan keju. Namun lama-lama Anna sudah tak bisa lagi menikmatinya. Anna benar-benar sudah sangat kekenyangan. Tapi peri-peri itu terus-menerus memberikan keju pada Anna. Karena kekenyangan Anna sampai mual dan muntah-muntah. Sejak saat itulah Anna kapok. Ia kini hanya mau makan keju secukupnya.

Putri Ayu suka membuang tusuk gigi sembarangan di kamar tidurnya. Tusuk giginya sampai banyak berserakan di lantai kayu kamarnya. Raja dan permaisuri sudah sering mengingatkannya.

Suatu malam, Putri Ayu terbangun karena suara gaduh perkelahian. Ia mendengar teriakan dan denting pedang beradu. Ia takut sekali. Ia terkejut melihat banyak prajurit-prajurit mini saling berkelahi di kamarnya. Prajurit-prajurit mini itu datang ke kamar mengambil tusuk gigi untuk dijadikan gagang pedang. Kejadian yang sama terus berulang setiap malam.

Akhirnya sejak kejadian itu, Putri Ayu tidak lagi sembarangan membuang tusuk giginya. Ia kini sudah benar-benar jera.



pesan moral

Jagalah selalu kebersihan diri dan lingkungan agar hidup kita selalu sehat dan bebas dari penyakit.



pesan moral

Orang yang suka berbohong, akan sulit untuk dipercaya lagi, padahal kepercayaan sangat penting dalam kehidupan kita.

Ada seorang anak gembala yang suka berbohong. Joni namanya. Suatu hari ia berteriak-teriak, "Tolong! Tolong! Biri-biriku diterkam serigala!" Orang-orang pun datang untuk menolong. Tapi mereka kecewa karena itu hanya perbuatan usil Joni. Sebenarnya tidak ada serigala yang datang dan menerkam biri-birinya.

Keesokan harinya, Joni kembali berbohong kalau biri-birinya diterkam serigala. Orang-orang pun kembali datang menolong dan kembali kecewa dengan kebohongan Joni.

Suatu hari saat Joni sedang menggembalakan biri-birinya, tiba-tiba datang seekor serigala memangsa biri-birinya. Joni pun berteriak-teriak meminta tolong. Namun penduduk desa tidak ada yang datang menolongnya lagi, karena mereka mengira itu hanya perbuatan bohong Joni lagi.

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Suasana Pembelajaran



Gambar Guru Mempraktekkan Membaca Nyaring



Gambar Siswa Menggunakan Media Cerita Bergambar
Dengan Membaca Nyaring



Gambar Siswa Mengerjakan Tugas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

D. Identitas Pribadi

Nama : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 1820500154
Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/X
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Tinggi, 20 Maret 2000
Nomor HP/WA : 082281009648
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 orang
Alamat : Dsn Boom Sisumut Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

E. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Rajab Damanik
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Junaidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dsn Boom Sisumut Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

F. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 112231 Sisumut
SLTP : SMP Negeri 2 Kotapinang
SLTA : MAS Islamiyah Kotapinang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 071 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

16 Februari 2023

Yth. Kepala SD Negeri 02 Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Alda Novita Sari Damanik
NIM : 1820500154
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kotapinang"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
UPTD. DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 02 KOTAPINANG, NPSN 10206007
KECAMATAN KOTAPINANG

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 67 Kotapinang

Telp. 0624 95488



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor: 421.2/ .sd/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. HAINIAR, S.Pd
NIP : 19670109 198712 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : KEPALA UPTD SD NEGERI 02 KOTAPINANG
Satuan Kerja : UPTD SD NEGERI 02 KOTAPINANG

Mendasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan nomor. B-Un.28/E.1/TL.00/02/2023 Tanggal 16 Februari 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri syekh Ali hasan Ahmad Addary padangsidempuan, terangkan dengan sebenarnya :

Nama : ALDA NOVITA SARI DAMANIK
NIM : 1820500154
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Untuk melakukan penelitian di UPTD SD negeri 02 Kotapinang untuk keperluan Skripsi dengan Judul "Peningkatan kemampuan membaca Nyaring menggunakan media Cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 02 Kotapinang".
Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 18 Maret 2023
Kepala UPTD SD Negeri 02 Kotapinang



HAINIAR, S.Pd
NIP. 19670109 198712 2 003